

Dahnil: Keberagaman Itu Harus Digembirakan, Bukan Ditakut-takuti

Senin, 19-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, ADIWERNA – Dalam rangka Hari BerMuhammadiyah Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Tembok Lor, Kecamatan Adiwerna selenggarakan Tabligh Akbar bersama Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Simanjuntak pada Ahad, (18/3).

Tabligh Akbar kali ini mengusung tema "Semangat Membina Kader Muhammadiyah yang Cinta Islam dan Cinta Negara untuk Terciptanya Indonesia Berkemajuan".

Dahnil dalam tausyiahnya menyampaikan, keberagaman itu anugerah, keberagaman itu harus kita gembirakan, jangan ditakut-takuti.

"Islam itu menghormati khasanah pemikiran yg berbeda-beda tetapi Islam menggunakan akal yang sehat. Keunggulan orang Muhammadiyah itu terletak pada akal yang sehat, jangan khawatir dengan perbedaan sebab perbedaan itu digembirakan," ujar Dahnil.

Dahnil memaparkan lebih lanjut bawa kita jangan terpecah belah hanya karena perbedaan, ingat pada tahun 1920an maksud dan tujuan Muhammadiyah itu tertulis bertujuan dan bermaksud memajukan dan menggembirakan dakwah Islam di Hindia Belanda.

"Itu adalah kalimat yang menjelaskan Muhammadiyah, jadi kata kunci Muhammadiyah itu adalah memajukan dan menggembirakan dakwah islam," imbuh Dahnil.

Dahnil menyebutkan dua kekuatan Muhammadiyah, yang pertama adalah ruhul ikhlas, "Muhammadiyah ini kumpulan produk-produk keikhlasan dan pengujian keikhlasan kita dilihat dari orang-orang yang tidak suka," terang Dahnil.

Kemudian yang kedua adalah ruhul jihad, semangat jihad bersungguh-sungguh dan bekerja keras untuk Muhammadiyah.

Diakhir Dahnil berpesan agar kader Muhammadiyah memiliki komitmen tinggi terhadap nasionalisme. "Karena Islam itu cinta dan menjaga keutuhan NKRI. Ingat dakwah yang menggembirakan, dakwah yang membahagiakan dan gunakan akal yang sehat mari kita gembirakan tabligh yang membahagiakan, tetap semangat dalam berislam dan tetap semangat dalam ber-Muhammadiyah," tutup Dahnil.

Kontributor: Riza Awal Novanto